

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KONDOKTOR
DAN ISOLATOR LISTRIK MELALUI PENDEKATAN STRATEGI
CARD SORT SISWA KELAS VI MIN THAIBAH RAYA
KECAMATAN TATAH MAKMUR
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI



**OLEH :
SIRAJUDDIN
NIM.1351291722**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2014**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KONDOKTOR
DAN ISOLATOR LISTRIK MELALUI PENDEKATAN STRATEGI
CARD SORT SISWA KELAS VI MIN THAIBAH RAYA
KECAMATAN TATAH MAKMUR
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan
untuk memenuhi Sebagian Syarat
guna Mencapai Gelar Serjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**OLEH :
SIRAJUDDIN
NIM.1351291722**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2014 M / 1435 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIRAJUDDIN

NIM : 1351291722

Jurusan : PGMI GURU KELAS

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 20 Februari 2014

Yang membuat pernyataan

SIRAJUDDIN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kondaktor dan Isolator Listrik Melalui Pendekatan Strategi *Card Sort* siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Ditulis Oleh : Sirajuddin
NIM : 1351291722
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI Guru Kelas
Alamat : Jl.Kubah Sari Rt.01 Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji PTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Juni 2014
Pembimbing.

Dr.Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197212112008011009

Mengetahui :
Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru
Melalui Dual Mode System Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin,

Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd
NIP. 19690221 199403 1 001

PENGESAHAN

PTK yang berjudul: Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kondoktor dan Isolator Listrik Melalui Pendekatan Strategi *Card Sort* siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, ditulis oleh Sirajuddin telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Banjarmasin pada :

Hari :
Tanggal :

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hidayat Ma,ruf, M.Pd
NIP. 196902301995031004

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj.Rusdiana Hamid, M.Ag Ketua	1.
2. Dr.Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd Anggota	2.

ABSTRAK

SIRAJUDDIN, 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kondoktor dan Isolator Listrik Melalui Pendekatan Strategi Card Sort siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar*. PTK, Jurusan Guru Kelas, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dr.Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd

Kata Kunci : Meningkatkan, Hasil Belajar, IPA, Pendekatan Strategi *card sort*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya siswa yang masih kesulitan dalam memahami istilah Kondoktor dan Isolator Listrik, kurangnya konsentarsi siswa dalam proses pembelajaran, dan masih rendahnya nilai rata-rata siswa dalam menguasai materi Kondoktor dan Isolator Listrik.

Adapun penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas VI MIN Thaibah Raya yang berjumlah 20 orang terbagi pada 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi yang dilakukan dalam 2 siklus.

Temuan penelitian yakni *pertama*, penerapan pendekatan strategi card sort dimana siswa mencari perbedaan antara Kondoktor dan Isolator Listrik, yang kemudian mengisi LKS dan mempersentasikan temuannya ke depan kelas. *Kedua*, pendekatan strategi card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Kondoktor dan Isolator Listrik, hal ini dapat dilihat pada: a. Siklus I rata-rata 6,4 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,3 pada pertemuan pertama dan 9,4 pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,70, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 4,4. b. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan belajar dan aktivitas siwa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 91,11 pada pertemuan pertama dan 95,56 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mancapai 100%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., keluarga dan sahabat beliau.

Berkat taufik, hidayah dan inayah-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan Strategi *Card Sort* siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak berupa : bimbingan, dukungan dan motiasi sehingga PTK ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan persetujuan terhadap judul PTK ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd selaku Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru Melalui Dual Mode System Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

3. Dr.Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penulisan PTK ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan berbagai Ilmu Pengetahuan yang sangat berharga bagi penelitian ini.
5. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta Staf Tata Usaha MIN Thaibah Raya yang telah memberikan bantuan berupa informasi atau keterangan yang Peneliti perlukan dalam menyelesaikan PTK ini.
6. Seluruh Keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada Peneliti selama penulisan PTK ini.
7. Semua pihak yang turut membantu memberikan dorongan dan motivasi kepada Peneliti sehingga PTK ini dapat selesai.

Atas segala bantuan, bimbingan, pengarahan dan partisifasinya. Semoga Allah swt. Meliphkan Rahmad dan karunia-Nya kepada mereka semua mendapat ganjaran pahala dari Allah swt. Amin. Akhirnya, dengan mengharapkan Ridha-Nya semoga penulisan PTK ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal ‘Aamin.

Banjarmasin, _____ 1435 H
2014 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Kurikulum IPA Kelas VI	7
B. Model Pembelajaran IPA	8
C. Strategi Mengajar	10
D. Evaluasi Pembelajaran	19

BAB III : STRATEGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Setting Penelitian	30
D. Rancangan Tindakan.....	31
E. Data dan Teknik Mengumpulkan Data	33
F. Teknik Pengambilan Data.....	34
G. Skenario pembelajaran.....	35
H. Cara pengambilan Data.....	35
I. Indikator Kinerja	36
J. Jadwal penelitian.....	37

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Setting Penelitian	43
C. Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan.....	77
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIARAN –LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

No	Hal
4.1	Sarana Prasarana MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015..... 41
4.2	Denaah Lokasi MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015 41
4.3	Keadaan Tenaga Pengajar MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015..... 42
4.4	Jumlah Siswa MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015 43
4.5	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama 46
4.6	Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama ... 49
4.7	Tes Tabel Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama..... 50
4.8	Persentase Penguasaan Siswa dalam menjelaskan Kondoktor dan Isolator Listrik 51
4.9	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua..... 54
4.10	Obervasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Kedua..... 56
4.11	Tes Tabel Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua 58
4.12	Persentase Penguasaan Siswa dalam mengenal dan memberikan contoh Kondoktor dan Isolator Listrik Siklus I Peretemuan Kedua..... 59
4.13	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama..... 63
4.14	Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama.. 66
4.15	Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama 67
4.16	Persentase Penguasaan Siswa dalam menjelaskan Kondoktor dan Isolator Listrik 68

4.17 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua	71
4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua	74
4.19 Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	75

DAFTAR GAMBAR

1. Siswa Sedang bertanya dan Menjawab Pertanyaan Guru materi
Kondoktor dan Isolator Listrik 106
2. Siswa Sedang Proses belajar mengajar tentang Kondoktor Dan
Isolator Listrik..... 107
3. Siswa Sedang Mengerjakan LKS Materi Kondoktor dan Isolator
Listirk 108
4. Siswa Sedang Melakukan Persentasi Materi Kondoktor dan
Isolator Listrik..... 109
5. Guru Sedang Menjelaskan untuk Pengayaan Materi Kondoktor
dan Isolator Listrik110

DAFTAR GRAFIK

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN Thaibah Raya
 Dalam Materi *Kondoktor dan Isolator Listrik*77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Proses pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara siswa, guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. Pada hakekatnya tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, Menurut West, mengatakan secara pandangan konstruktivisme, keberhasilan belajar dalam Pembelajaran IPA tidak hanya tergantung pada lingkungan atau kondisi belajar tetapi pada pengetahuan awal siswa.¹

Sebagai pembimbing, guru perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, baik itu tentang segala potensi dan kelemahannya, masalah dan kesulitan-kesulitannya, serta segala latar belakangnya agar tercapai kondisi seperti itu, guru perlu banyak mendekati siswa, membina hubungan yang lebih dekat dan akrab, melakukan pendekatan serta mengadakan dialog-dialog secara langsung. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai suatu aktivitas menuju kearah yang lebih baik dan memiliki derajat tertinggi, guru harus mengatasi kendala-

¹ Djumhana, Nana., Pembelajaran IPA. (Jakarta : Departemen Agama, 2009) hal.57

kendala dalam proses pembelajaran mengajar memahami factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Allah swt. Berfirman pada Q.S.Ali Imberan ayat 138-139, sebagai berikut:

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ
 الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾²

Proses pembelajaran yang baik akan mengangkat nilai suatu derajat ke derajat yang lebih tinggi baik bagi guru terlebih para siswa anak didik. Seorang yang profesional harus siap menjawab tantangan demi karer dan profesi. Rendahnya hasil belajar IPA dalam materi kondoktor dan isolator maka proses belajar mengajar lebih ditingkatkan untuk mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan. Penggunaan Strategi dalam Proses Belajar mengajar harus ditingkatkan dengan berbagai strategi, pendekatan dan media baru agar tercapainya tujuan pembelajaran.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.³ Dalam kegiatan pembelajaran keberhasilan akan dipengaruhi oleh banyak factor salah satunya media dan strategi yang dipilih oleh guru. Pengajaran yang baik perlu ditunjang oleh penggunaan media pengajaran. Berkenaan dengan media pengajaran ada yang mengartikan secara sempit, terbatas pada alat bantu pengajaran atau alat peraga. Tapi ada pula yang

² Arifin, Daeng dan Arifin Pipin, *Menuju Guru Profesional*, Bandung: Pustaka Al-Kasyaf 2010.

³ Djamarah, S.B & Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta,2002) hal.123

mengartikan secara luas termasuk juga sumber-sumber belajar selain buku, jurnal, yaitu perpustakaan, laboratorium, kebun sekolah, dan sebagainya.

Strategi pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran sekaligus juga menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Secara umum strategi pembelajaran bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran IPA. Beberapa metode pengajaran di antaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karya wisata, Strategi *Card Sort*, dan Strategi Strategi jigsaw.

Strategi *Card Sort* dikenal juga dengan istilah “Kalaborasi”. Strategi ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam Strategi ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Strategi ini sesuai dengan materi konduktor dan isolator listrik yang terdiri dari banyak bagian-bagian kecil yang harus dipahami siswa, kegiatan mengidentifikasi yang menjenuhkan ini akan menjadi menarik saat dibuat permainan dengan menggunakan Strategi *Card Sort* (mensorter kartu), diharapkan hasil pembelajaran akan menjadi lebih maksimal.⁴

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal. Berdasarkan pengalaman mengajar mata Pelajaran IPA di Kelas VI MIN Thaibah Raya tampak siswa kurang konsentrasi belajar yang akhirnya mempengaruhi pada rendahnya hasil belajar, terutama untuk menghafal materi-

⁴ IAIN Antasari, Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, LPTK Rayon 11, Banjarmasin 2011 hal.141

materi yang terperinci seperti materi konduktor dan isolator listrik. Hasil rata-rata yang didapat siswa Kelas VI MIN Thaibah Raya Pada Tahun ajaran 2014/2015 adalah 60,00 sedangkan KKM yang telah ditetapkan adalah 70,00.

Dalam IPA, konduktor dan isolator listrik adalah benda yang dapat menghantarkan arus yang baik maupun tidak baik. Meskipun timbul perbedaan materi itu, ada yang menyebut Konduktor dan isolator bahkan sama dengan konduktor dan isolator panas, namun yang terpenting adalah fokus pada materi listrik harus mereka difahami agar berpikir. Materi konduktor dan isolator listrik akan sangat mempengaruhi pengetahuan siswa. Berdasarkan uraian diatas, selaku guru yang mengajar mata Pelajaran IPA lebih khusus pada materi Konduktor dan Isolator listrik merasa sangat perlu untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, agar tujuan pendidikan menghasilkan perubahan perilaku siswa yang positif dapat tercapai. Kesesuaian antara karakteristik materi Konduktor dan Isolator listrik dengan Strategi *card sort* menarik bagi peneliti untuk me-uji cobakan, diharapkan Strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar materi Konduktor dan Isolator listrik yang masih rendah. Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KONDUKTOR DAN ISOLATOR LISTRIK MELALUI PENDEKATAN STRATEGI *CARD SORT* SISWA KELA VI MIN THAIBAH RAYA KECAMATAN TATAH MAKMUR KABUPATEN BANJAR”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Siswa kurang konsentrasi pada materi *Konduktor dan Isolator listrik*
2. Belum ditemukannya Strategi pembelajaran yang tepat
3. Rendahnya hasil belajar siswa untuk materi *Konduktor dan Isolator listrik*

C. Rumusan masalah

Memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Strategi *card sort* dalam materi *Kondoktor dan Isolator listrik* siswa kelas VI MINThaibah Raya.
2. Apakah dengan menggunakan Strategi *card sort* dapat peningkatan hasil belajar dalam mempelajari materi *Kondoktor dan Isolator listrik* siswa kelas VI MIN Thaibah Raya.

D. Cara Memecahkan Masalah

Proses pembelajaran IPA selama ini sangatlah memprahatinkan sikap siswa yang tidak memperdulikan hasil belajar mereka yang kurang baik dengan nilai terandah, disini kami para pendidik mencoba memberikan solusi demi memajukan proses pembelajaran dengan mengklaborasi strategi *Card Sotr* yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian nilai tertinggi.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai materi *Kondoktor dan Isolator listrik* mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Tatah Makmur Kabupaten Banjar diatasi dengan melalui Strategi *card sort*. Strategi *card sort* salah satu dari sekian banyak strategi yang ada peneliti yakin akan keberhasilan dalam membantu kemampuan siswa menguasai materi tersebut.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya strategi *card sort* dalam mencari solusi akan terasa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV pada materi *Kondktor dan Isolator listrik* di MIN Thaibah Raya Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Tindakan yang peneliti ambil memerlukan waktu yang cukup lama dengan melakukan 2 siklus dengan rentang waktu lebih tiga bulan mengambil hasil nilai harian, mingguan dan bulanan melalui proses yang panjang. MIN Thaibah Raya merupakan satu-satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kecamatan Tatah Makmur, Penelitian melibatkan Kepala Seklah, Guru sebagai observer dan siswa kelas VI yang menjadi obyek dan TU MIN Thaibah Raya sebagai penyaji data, data dalam penunjang keabsahan PTK.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Kondktor dan Isolator listrik*.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar materi *Kondktor dan Isolator listrik* melalui strategi *card sort* siswa MIN Thaibah Raya Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi *Kondktor dan Isolator listrik* yang tergambar dalam nilai rata-rata tertinggi.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan strategi *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa (tergambar dalam nilai rata-rata) pada materi *Kondktor dan Isolator listrik*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum IPA Kelas VI

Menurut sumbernya pendidikan nasional adalah mata sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan dijiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut. Lebih jelas lagi pendidikan nasional yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, program atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 45 alenia ke 4 disebutkan bahwa dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa harus berdasarkan Pancasila sebagai landasan ideal pendidikan. Pada sila ke satu disebutkan berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa. Di situ jelas bahwa pendidikan agama sangat berkaitan sekali dengan pendidikan nasional kita.

Sebagai suatu sistem, pendidikan nasional mempunyai tujuan yang jelas seperti yang terdapat dalam Undang-Undang yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan sehat jasmani dan rohani, berkepribadian

yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan kurikulum IPA adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT disertai dengan akhlaqul Karimah yang agung, sehingga akan terlahir generasi yang paripurna.

B. Model Pembelajaran

Fokus pembelajaran IPA di MI hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia keseharian mereka dimana mereka tinggal dan hidup. Nilai-nilai agama diharapkan juga bisa mewarnai setiap pemahaman siswa terhadap berbagai fenomena alam yang dapat di amati secara ilmiah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimilikinya.⁵

Ada model pembelajaran pada tingkat MI yang lebih efektif diantaranya:

1. Model Pembelajaran Konstruktivisme

Menurut Dahar, Implikasi dari pandangan konstruktivisme dalam proses pembelajaran IPA di MI ialah pengetahuan itu tidak bisa dipindahkan secara utuh dari pikiran guru kepada siswa. Namun, secara aktif dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman nyata. Hal ini, senada dengan pendapat peneliti dalam sains mengungkapkan bahwa belajar sains merupakan proses konstruktif yang menghendaki partisipasi aktif dari siswa. Perspektif konstruktivisme mengandung empat kegiatan inti: 1) berkaitan dengan prakonsepsi siswa atau pengetahuan awal siswa; 2) mengundang kegiatan pengalaman nyata

⁵ Nana Djumhana, M.Pd, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Agama RI), hal. 57-58

(*experience*): 3) melibatkan interaksi sosial; 4) terbentuknya kepekaan terhadap lingkungan.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran konstruktivisme, sebagai berikut:

- a. Tahap pengetahuan awal
- b. Tahap eksplorasi (pengamatan)
- c. Tahap diskusi dan penjelasan konsep
- d. Tahap pengembangan dan aplikasi konsep

2. Model Pembelajaran Terpadu (*integrated*)

Menurut Richmod, pembelajaran terpadu sangat diperlukan terutama untuk siswa MI, karena pada jenjang ini siswa menghayati pengalamannya masih secara totalitas serta masih sulit menghadapi yang artificial. Istilah yang sering "*integrated teaching and learning*" ini mempunyai makna kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk menantukan keberhasilan tersebut.⁶

Pembelajaran terpadu memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
- b. Memberi pengalaman pada siswa
- c. Pemisahan antar bidang studi tidak terlalu jelas
- d. Bersifat luwes (*plexible*)
- e. Hasil pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan minat siswa.

⁶Nana Djumhana, M.Pd, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Agama RI), hal. 63-64

C. Strategi Mengajar

1. Pengertian Strategi Mengajar

Strategi adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Strategi adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan, cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Tiap-tiap kelas bisa kemungkinan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan kelas lain. Untuk itu seorang guru harus mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran.

2. Strategi Mengajar

Ada beberapa cara mengajar yang digunakan orang, antara lain metode ceramah, diskusi, eksperimen, demonstrasi, kerja kelompok, pengajaran tim, pengajaran kaya wisata, card sort, jigsaw, dan lain-lain.⁷

⁷ Arifin, M Pengembangan Program Pengajaran (Surabaya: Airlangga University Press), h. 107

a. Metode Ceramah

Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Gage dan Berliner, menyatakan metode ceramah cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dengan ciri-ciri tertentu. Ceramah cocok untuk penyampaian bahan belajar yang berupa informasi dan jika bahan belajar tersebut sukar didapatkan.

b. Strategi Diskusi

Strategi pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan strategi diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif.

Menurut Mc. Keachie-Kulik dari hasil penelitiannya, dibanding metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalah. Tetapi dalam transformasi pengetahuan, penggunaan metode diskusi hasilnya lambat dibanding penggunaan ceramah. Sehingga metode ceramah lebih efektif untuk meningkatkan kuantitas pengetahuan anak dari pada metode diskusi.

c. Strategi Demonstrasi

Strategi pembelajaran demonstrasi merupakan Strategi pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya. Demonstrasi sebagai Strategi pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses. Misalnya bekerjanya suatu alat pencuci otomatis, cara membuat kue, dan sebagainya.

d. Strategi Ceramah Plus

Strategi Pembelajaran Ceramah Plus adalah Strategi pengajaran yang menggunakan lebih dari satu strategi, yakni strategi ceramah yang dikombinasikan dengan strategi lainnya.

e. Strategi Resitasi

Strategi Pembelajaran Resitasi adalah suatu strategi pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.

Kelebihan Strategi Resitasi adalah :

- a. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.

b. Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.

Kelemahan Strategi Resitasi adalah :

- a. Kadang kala peserta didik melakukan penipuan yakni peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- b. Kadang kala tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- c. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

f. Strategi Eksperimental

Strategi pembelajaran eksperimental adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam strategi ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang dipelajarinya.

g. Strategi *Study Tour* (Karya wisata)

Strategi *study tour* *Study tour* (karya wisata) adalah strategi mengajar dengan mengajak peserta didik mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya peserta didik

membuat laporan dan mendiskusikan serta membukukan hasil kunjungan tersebut dengan didampingi oleh pendidik.

h. Strategi Latihan Keterampilan

Strategi latihan keterampilan (*drill method*) adalah suatu strategi mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik, dan mengajaknya langsung ketempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan dan manfaat sesuatu (misal: membuat tas dari mute). Strategi latihan keterampilan ini bertujuan membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.

i. Strategi Pengajaran Beregu

Strategi pembelajaran beregu adalah suatu strategi mengajar dimana pendidiknya lebih dari satu orang yang masing-masing mempunyai tugas. Biasanya salah seorang pendidik ditunjuk sebagai kordinator. Cara pengujiannya, setiap pendidik membuat soal, kemudian digabung. Jika ujian lisan maka setiapsiswa yang diuji harus langsung berhadapan dengan team pendidik tersebut

j. *Peer Teaching Method*

Strategi *Peer Teaching* sama juga dengan mengajar sesama teman, yaitu suatu strategi mengajar yang dibantu oleh temannya sendiri.

k. Strategi Pemecahan Masalah (*problem solving method*)

Strategi *problem solving* bukan hanya sekadar strategi mengajar, tetapi juga merupakan suatu strategi berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan strategi-strategi lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan.

l. Strategi *Card Sort*

1). Pengertian Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* adalah strategi pemecahan masalah dengan tim kalaborasi mendorong melakukan kegiatan yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas kerjasama dan hasil belajar siswa. Strategi *Card Sort* dapat memupuk kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mengidentifikasi yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa berkolaborasi sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.⁸

⁸ IAIN Antasari, Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, LPTK Rayon 11, Banjarmasin 2011 hal.141

Dalam strategi ini siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar juga harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.

Dengan demikian Strategi ini membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat. Strategi *Card Sort* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat kata kunci kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pencocokan kartu yang sudah dikompolkan oleh siswa bersama kelompoknya dan siswa lainnya.

Dengan mendiskusikan bersama pasangannya maka siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, strategi *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan.

Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Dengan demikian strategi *Card Sort* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik berkolaborasi yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

2). Kelebihan dan kekurangan Strategi *Card Sort*

Kelebihan Strategi *Card Sort* adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
5. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

Kelemahan Strategi *Card Sort* adalah sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan persintasi.
2. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
3. Guru lama untuk membuat persiapan materi.
4. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
5. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.
6. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas

3). Langkah-Langkah Strategi *Card Sort*.

Strategi *Card Sort*. Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membuat kelas ke dalam beberapa kelompok
- 2) Guru membagi potongan kartu-kartu tersebut menjadi beberapa bagian yang sama kepada masing-masing kelompok berpedoman pada kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur aduk
- 3) Meminta setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kuncitersebut. guru menjelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan pencocokan.

- 4) Setelah mereka menemukan kartu yang cocok menjadi sebuah wacana, mintalah mereka menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.
- 5). Guru mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.⁹

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Wiersma dan Jurs berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Kedua pendapat tersebut menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas daripada pengukuran dan testing.

Michael Scriven, seorang teoritis evaluasi mengamati bahwa evaluasi terdiri dari penetapan nilai. Penetapan nilai adalah penentuan manfaat atau kebaikan relatif dari segala sesuatu yang kita evaluasi. Dalam sebuah tulisan tentang Penilaian Hasil Belajar, Sudrajad (2008) mengemukakan pengertian antara evaluasi, pengukuran (*measurement*), tes dan penilaian (*assesment*). Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum,berharga

⁹ IAIN Antasari Banjarmasin, *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*, LPTK Rayon 11, Banjarmasin hal.142

atau tidak, dan dapat pula melihat tingkat efisiensinya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai (*value judgment*). Esensi dari evaluasi yakni memberikan informasi bagi kepentingan pengambilan keputusan. Pengukuran adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan dimana seorang peserta didik telah mencapai karakteristik tertentu. Sedangkan penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana proses penilaian peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Sedangkan pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas melalui penilaian sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan informasi tersebut dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran itu sendiri.

Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran yaitu

1. Sahih dan jelas

Evaluasi didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.

2. Objektif

Evaluasi didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas tanpa dipengaruhi oleh subjektivitas evaluator.

3. Adil

Evaluasi tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

4. Terpadu

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

5. Terbuka

Prosedur evaluasi, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

6. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Evaluasi mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.

7. Sistematis

Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

8. Beracuan kriteria

Evaluasi didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan., Instrumen penilaian disusun dengan merujuk pada kompetensi (SKL, SK, dan KD).

1. Akuntabel

Evaluasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

2. Edukatif

Evaluasi tidak dimaksudkan untuk membuat keputusan akhir tentang nasib atau hal-hal lain yang dapat menurunkan motivasi dalam belajar.

2. Langkah Evaluasi

a. Persiapan

Sebelum kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan, tentu terlebih dahulu menyusun perencanaan yang baik dan matang.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono tahap persiapan terdapat tiga kegiatan yaitu:

a) Menetapkan pertimbangan dan keputusan yang dibutuhkan Kegiatan ini dapat pula disebut dengan langkah merumuskan tujuan, seperti dikemukakan oleh (Nurkencana dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009:209). Lebih lanjut Nurkencana mengemukakan bahwa seorang evaluator harus mempertanyakan “Apakah tujuan evaluasi yang akan saya lakukan ini?” tujuan itu dapat berupa tujuan evaluasi misalnya untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam kompetensi /subkompetensi tertentu setelah mengikuti proses – proses pembelajaran. Dapat pula evaluasi tersebut yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik (diagnostic tes). Perumusan tujuan evaluasi hasil belajar itu penting sekali, sebab tanpa tujuan yang jelas maka evaluasi pembelajaran akan berjalan tanpa arah dan pada akhirnya dapat mengakibatkan evaluasi menjadi sia-sia.

b) Menggambarkan informasi yang dibutuhkan Pendidik mendeskripsikan secara rinci segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan atau sasaran evaluasi pembelajaran. Tahapan menggambarkan informasi yang dilaksanakan, disebut juga tahapan menentukan aspek-aspek yang dievaluasi.

c) Menetapkan informasi yang tersedia

Kegiatan ini dimaksudkan agar tidak terjadi pengulangan pengumpulan informasi pada tahap selanjutnya. Adanya deskripsi

informasi yang tersedia, juga akan mempermudah penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran tes atau non tes.

b. Penyusunan instrumen evaluasi

Untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran, tentunya kita memerlukan instrumen/alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi/data yang kita butuhkan.

Prosedur yang ditempuh untuk menyusun alat penilaian tes sebagai berikut:

a. Menentukan bentuk tes

Bentuk tes ada dua macam yaitu:

a) tes objektif

Bentuk tes objektif adalah

1. Tes benar atau salah
2. Tes pilihan ganda
3. Tes menjodohkan
4. Tes yang butir-butir soalnya terdiri dari satu daftar premis dan satu jawaban yang sesuai.
5. Tes melengkapi (tes yang butir soalnya terdiri dari kalimat pernyataan yang belum sempurna, dimana siswa diminta untuk melengkapi kalimat tersebut dengan satu atau beberapa kata)

b) tes subyektif

Bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau perintah yang memerlukan jawaban bersifat pembahasan atau uraian kata-kata yang relative panjang.

Bentuk tes subjektif juga bisa dibagi menjadi jenis butir soal memberikan jawaban dan jenis butir soal pilihan. Jenis butir soal memberikan jawaban terdiri dari pertanyaan esai dan butir soal jawaban singkat. Sedangkan soal butir pilihan terdiri dari butir soal pilihan ganda, menjodohkan, dan butir soal benar salah.

b. Membuat kisi-kisi butir soal

Membuat kisi-kisi butir soal yaitu kegiatan yang dilaksanakan evaluator untuk membuat suatu tabel yang memuat tentang perincian aspek isi dan aspek perilaku beserta proporsi yang dikehendakinya.

Kisi-kisi butir soal terdiri dari luang lingkup:

- a) Pokok bahasan atau pelajaran yang dinilai
- b) Taraf-taraf penguasaan aspek-aspek yang akan diukur kognitif, afektif dan psikomotor.

- c) Jumlah butir soal
- d) Jumlah waktu yang diperlukan

c. Menulis butir soal,

Menulis butir soal yaitu kegiatan yang dilaksanakan evaluator setelah membuat kisi-kisi soal.

Kaidah-kaidah penulisan tiap butir soal:

a) Pilihan ganda

- 1) Pokok soal dirumuskan jelas
- 2) Perumusan soal dan jawaban hendaknya merupakan pertanyaan yang diperlukan.
- 3) Satu soal hanya ada satu jawaban benar
- 4) Diusahakan tidak ada petunjuk untuk jawaban benar
- 5) Merakit soal, diusahakan jawaban benar letaknya tersebar sehingga tidak terjadi pola jawaban tertentu
- 6) Diusahakan jawaban soal yang satu tidak bergantung dari jawaban butir soal lain, dll

b) Soal Menjodohkan

- 1) Memastikan antara premis dan pilihan jawaban homogen

2) Dasar untuk menjodohkan premis dan pilihan dibuat jelas,dll

c) Soal melengkapi

1) Memastikan pertanyaan dapat dijawab dengan kata atau kalimat yang mudah

2) Memastikan jawaban satu yang benar

3) Jangan memutus-mutus soal melengkapi

4) Hindari memberi petunjuk ke arah jawaban,dll

d) Soal esai

1) Memastikan pertanyaan terarah

2) Memutuskan cara memberian skor pertanyaan esai, dll

e) Menata soal

1. Pengelompokan butir-butir soal berdasarkan bentuk soal dan melengkapi petunjuk pengerjaannya. Prosedur yang ditempuh untuk menyusun alat penilaian non-tes sebagai berikut:

a. Menentukan bentuk non tes

Bentuk dapat meliputi

a) Observasi

- b) Check list
 - c) Wawancara
- b. Menetapkan aspek-aspek sasaran evaluasi yang akan dinilai
2. Menulis alat penilai non tes sesuai dengan sasaran evaluasi hasil belajar misalnya lembar observasi, check list, lembar wawancara.

BAB III

STRATEGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan di MIN Thaibah Raya khusus kelas V semester 2 bidang studi IPA materi konduktor dan isolator listrik. Dalam kerjanya terlebih dulu diawali dengan perencanaan (*planning*) pelaksanaan (*Action*) pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*Reflektion*) serta diadakannya proses penilaian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan hasil belajar.

B. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI MIN Thaibah Raya pada semester 2 (dua) Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 20 orang, 10 orang siswa laki-laki 10 orang perempuan. Masing-masing memiliki kemampuan yang tingkat pola pikir berbeda dan didukung latar belakang lingkungan keluarga terutama tingkat pemikiran orang tua terhadap pendidikan anak mereka yang tidak sama, setiap hari terkadang sempat memperhatikan atau rasa bertanggungjawab akan perlunya pendidikan anak mereka tetapi ada juga yang tidak sempat memperhatikan secara lazim disebabkan kesibukan orang tua sebagai buruh pekerja bangunan. Peran dari guru sangat diperlukan dalam proses pembimbingan agar anak didik tidak jadi korban, maka penulis

memberikan solusi terbaik demi peningkatan hasil belajar siswa agar lebih mantap dan mencapai hasil yang diinginkan dari KKM 70 bahkan lebih.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Thaibah Raya kelas VI pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, 10 orang siswa laki-laki 10 orang siswa perempuan penelitian dilakukan secara klasikal. Melalui strategi card sort yang sebelumnya tidak pernah dilaksanakan pembelajaran seperti ini, dengan adanya pelatihan dari instansi terkait kini para guru yang telah diberi bekal pelatihan tersebut mampu menjawab tantangan zaman di era majunya teknologi pendidikan saat ini.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA khusus materi Kondoktor dan Isolator listrik.

Yang diteliti:

- a. Siswa, yaitu mengamati aktivitas hasil belajar siswa menyelesaikan materi pembelajaran Kondoktor dan Isolator listrik.
- b. Guru, yaitu pengamatan melalui guru observer terhadap langkah-langkah proses pembelajaran selama 2 kali 35 menit. Meliputi apersepsi, motivasi, interaksi belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah melaporkan hasil penyelesaian tugas melalui tes tertulis

D. Rancangan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan

Tahapan penelitian tindakan kelas:

a. Perencanaan

Dalam tahapan dilakukan ;

- 1). Membuat rencana pembelajaran dengan materi Kondoktor dan Isolator listrik.
- 2). Menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam pelaksanaan tindakan kelas, dan menyelesaikan soal.

c. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Dalam kaitan ini, melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

d. Refleksi.

Kegiatan untuk menganalisis hasil yang dicapai pada tahap observasi dan tahap evaluasi guna melakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Tahap Pelaksanaan Penelitian:

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam masalah terdiri dari 2 (dua) siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) kali pertemuan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini kelas ini dalam tiap siklus terdiri :

- a. Siklus 1 (pertama) dengan 2 (dua) kali pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :
 - 1). Pertemuan 1 (2 x 35 menit)
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - b. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan strategi *card sort*
 - c. Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi tentang Kondoktor dan Isolator listrik
 - d. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 - e. Menganalisa hasil evaluasi
 - 2). Pertemuan II (2 x 35 menit)
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - b. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan strategi *card sort*
 - c. Pelaksanan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi tentang materi Kondoktor dan Isolator listrik
 - d. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 - e. Menganalisa hasil evaluasi
- b. Siklus II (kedua) dengan 2 (dua) kali pertemuan meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :
 - 1) Pertemuan1 (2 x 35 menit)

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - b. Proses belajar mengajar menggunakan Strategi *card sort*
 - c. Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi tentang Kondoktor dan Isolator listrik
 - d. Guru bersama siswa meyimpulkan pelajaran
 - e. Menganalisa hasil evaluasi.
- 2) Pertemuan II (2 x 35 menit)
- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - b. Proses belajar mengajar menggunakan Strategi *card sort*
 - c. Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi tentang Kondoktor dan Isolator listrik
 - d. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
 - e. Menganalisa hasil evaluasi

E. Data dan Teknik Mengumpulkan Data

- a. Sumber data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru mata pelajaran IPA materi Kondoktor dan Isolator listrik pada semester 2 dan siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang berjumlah 20 orang siswa(i) yaitu: 10 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan pada tahun pelajaran 2014 / 2015. Kepala sekolah yang sebelumnya Aspul,S.Pd dari Kodya Banjarmasin dan sekarang Dra.Hj.Pahnur Laila Hayati dari Jl. Irigasi Gg.Selukon Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

b. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif .

1) Data kualitatif

Berupa observasi (pengamatan) terhadap aktivitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri pada materi Kondoktor dan Isolator listrik. Begitu juga data berkenaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA selama 2 x 35 menit terhadap tahapan – tahapan mengajar

2) Data kuantitatif

Berupa hasil nilai belajar yang diperoleh siswa , terdiri dari tes akhir dan tes formatif.

F. Teknik Pengambilan Data.

1) Observasi

- a. Terhadap aktivitas belajar siswa menyelesaikan tugas yang dilakukannya dengan strategi *card Sort*,
- b. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ,selama mengajar dengan waktu 2 x 35 menit. Untuk ini dilakukan oleh teman sejawat (guru sejawat).

2) Test

Mendapatkan data hasil belajar. Tes dilakukan terhadap siswa setiap siklus. Soal tes dibuat sesuai materi yang diajarkan tiap pertemuan

G. Skenario Pembelajaran.

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan berupa ;

- a). Membuat rencana pembelajaran dengan materi Kondoktor dan Isolator listrik
- b). Membuat LKS dengan materi Kondoktor dan Isolator listrik
- c). Menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa

b. Observasi

Pada kegiatan ini dilakukan observasi berkenaan aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal mandiri

c. Pelaksanan Tindakan Kelas

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan skenario pembelajaran yang direcanakan semula.

d. Refleksi

Kegiatan ini menganalisa hasil yang dicapai, mulai dari tahap observasi hingga tahap evaluasi hingga dilakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus selanjutnya.

H. Cara Pengambilan Data.

Data hasil diambil dari tes awal dan tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Riset deskriptif dapat

dproses agar diperoleh persentasi rata-rata.¹⁰ Untuk mendapatkan nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil kinerja guru , aktivitas siswa dalam KBM ditafsirkan kedalam kalimat kualitatif yakni :

- a. 76 % -100% = Menguasai
- b. 56 % - 75 % = Cukup Menguasai
- c. 40 % - 55 % = Kurang Menguasai

I. Indikator Kinerja.

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penilaian ini ,adalah apabila 80 % siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata – rata 70, sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, maka dianggap berhasil . Karena itu, kalau saja angka ketuntasan dicapai hanya dua siklus, maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

¹⁰ Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta :Rineka Cipta) hal. 246

J. Jadwal Penelitian.

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Januari					Februari				Maret				April				Mei				Juni		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		2	3
Pembuatan proposal																								
Pembuatan Instrumen pengumpulan Data																								
Perencanaan Tindakan																								
Pelaksanaan Tindakan																								
Observasi dan Pengumpulan Data																								
Refleksi																								
Konsultasi																								
Penyusunan Laporan																								
Ujian Munaqasah																								

Banjarmasin, Januari 2014
Mahasiswa/Peneliti,

SIRAJUDDIN
NIM. 1351291722

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Thaibah Raya.

Dulu nama asal sekolah bernama MI.Darul Imad dibangun pada tahun 1936. Pendidiknya bernama H.Muhammad dan atas dasar inisiatif warga hanya 2 ruang, kemudian berkembang jadi 7 ruang dengan bertingkat dua statusnya masih MIN FILIAL Darul Imad, selanjutnya di Negerikan pada tahun 1997 dan sekarang memiliki ruang yang cukup lengkap yaitu: 7 ruang untuk ruang belajar, 1 ruang kepala dan TU, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang aula. MIN Thaibah Raya berada di Wilayah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dengan kepala sekolah *pertama* bernama H.Muhammad, *kedua* H.Marzuku, *ketiga* H.Hasan Arbai', *keempat* H.Mustafa, *kelima* H.Rafei Noor, *Keenam* H.Termiji, *Ketujuh* H.Bahrani, *Kedelapan* H.Rajie, *Kesembilan* Syamsuri, S.Pd.I. *kesepuluh* H.Ali Msykur, A.Md. *Kesebelas* Drs.Arifin, *Keduabelas* Drs.Junaidi Hasyim, *Ketigabelas* Aspul, S.Pd, yang sekarang *Keempatbelas* Dra.Hj.Pahnur Laila Hayati.

Letak MIN Thaibah Raya tepatnya di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Dibangun di area perumahan warga, sehingga sekolah sangat berdekatan dengan rumah warga. Adapun batas-batas bangunan: a.Sebelah Timur dibatasi jalan raya, b.Sebelah Barat dibatasi sawah, c.Sebelah Utara dibatasi rumah warga, d.Sebelah Selatan dibatasi sawah.

Alamat: Jl.Kubah Sari Desa Thaibah Raya Rt.03 Rw.02 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Denah Lokasi MIN Thaibah Raya dapat dilihat pada tabel terlampir.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Thaibah Raya.

Keadaan Sarana dan Parasarana MIN Thaibah Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	8 Buah
2	Ruang Kepala Sekolah dan TU	1 Buah
3	Ruang Dewan Guru	1 Buah
4	Ruang perpustakaan	1 Buah
5	Ruang UKS	1 Buah
6	WC guru dan	2 Buah
7	WC siswa	2 Buah
8	Halaman depan	1 Buah
9	Halaman belakang	1 Buah
10	Aula MIN Thaibah Raya	1 Buah
Jumlah		19 Buah

3. Keadaan Tenaga Pengajar MIN Thaibah Raya

Keadaan Tenaga Pengajar MIN Thaibah Raya dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Dra.PAHNUR LAILA HAYATI NIP.19690822 199803 2 003	S.I IAIN Banjarmasin	Kepsek
2.	MARDIANA, S.Pd.I NIP.19730424 199803 2 002	S.I IAIN Banjarmasin	Guru Kelas V
3.	WAHIDAH, S.Pd.I NIP.19690711 199903 2 002	S.I IAIN Banjarmasin	Guru Kelas I
4.	ANSARI, S.Pd.I NIP.19660414 200501 1 006	S.I IAIN Banjarmasin	Guru SKI
5.	H.MAHPUZ, S.Pd.I NIP.19720328 200501 1 008	S.I IAIN Banjarmasin	Guru QURAN HADIST
6.	SIRAJUDDIN, S.Pd.I NIP.19720210200501 1 012	S.I IAIN Banjarmasin	Guru Kelas IV
7.	H.SU' AIB, S.Pd.I NIP.19660917 199803 1 001	S.I IAIN Banjarmasin	Guru FIQH dan Akidah
8.	HALIMAH, S.Pd.I NIP.19710913 200701 2 017	S.I IAIN Banjarmasin	Guru Kelas II
9.	MAHMUDAH, S.Pd.I NIP.19790719 200701 2 025	STAI Darussalam	GMP
10.	IMELDA FAHRIANTI, S.Pd.I NIP.19790414 200710 2 005	S1.STAI Darul Ulum Kandangan	GMP
11.	SAIPULLAH, S.Pd.I Kd.17.03/1/Kp.02.3/1233/2005	STAI AL-JAMI	GMP
13.	RIDHA FEJARI, S.Pd.I Kd.17.03/Kp.02.3/1341/2007	STAI AL-JAMI	GMP
14.	NOORASLAMIYAH, S.Pd.I Kd.17.03/1/Kp.02.3/1440/2006	STAI Darussalam	GMP
15.	DAUS AMRULLAH	STIA Bina Benua	TU

4. Keadaan Siswa MIN Thaibah Raya.

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2014/2015) siswa berjumlah 139 orang yang terdiri dari 72 Laki-laki dan 67 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Jumlah Siswa MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	6	20
2	II	10	16	26
3	III	11	11	22
4	IV	13	10	23
5	V	14	14	28
6	VI	10	10	20

B. Deskripsi setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MIN Thaibah Raya Tahun Pelajaran 2014/2015 yang beralamat jalan Kubah Sari Desa Thaibah Raya, berjumlah 20 orang terdiri atas 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar tidak maksimal, untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi *Kondoktor dan Isolator listrik* melalui startegi *card sort* siswa kelas VI MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam startegi *card sort* terhadap mata pelajaran IPA di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui startegi *card sort*.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK pertemuan pertama

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Kondoktor dan Isolator listrik, dan Kompetensi dasarnya adalah Menjelaskan dari Kondoktor dan Isolator listrik. Indikatornya adalah mengidentifikasi dari Kondoktor dan Isolator listrik. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)
 - 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa

- c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti (55 menit)
- a) Guru menyampaikan garis besar materi
 - b) Guru membagi kartu ke siswa
 - c) Setiap kelompok untuk siap bermain mensortir kartu
 - d) Siswa mencari pencocokan kartu yang ada bersama kelompok
 - e) Guru meminta siswa mengisi LKS
- 1) Kegiatan Akhir (5 menit)
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis		
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk siswa mencari pasangan		

12	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Siswa menyimpulkan ke depan kelas hasil yang didapat		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan strategi		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$= 86,62 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru tergolong baik, masih ada 4 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu:

- 1) Siswa menyimpulkan ke depan kelas hasil yang didapat,
- 2) Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu,
- 3) Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan
- 4) Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

2). Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan startegi *card sort* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					
3	Siswa mencari pasangan					
4	Siswa duduk berpasangan					
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu					
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{41}{55} \times 100 \% \\
 &= 91,11 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam mengajar sudah aktif, walaupun masih ada siswa yang tidak mempresentasikan bacaan pada kartu, tidak berpartisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan kurang melaksanakan tanggung jawab dalam PBM. Hal lain sudah

dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan startegi *card sort*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	3	24,00	0,00
4	7	8	56,00	0,00
5	6	3	18,00	0,00
6	5	4	20,00	0,00
7	4	2	8,00	0,00
Jumlah		20	126,00	
Rata-rata			63,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 63,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu 70,00 tercapai. Masih ada siswa yang tidak tuntas dan masih ada soal yang belum tuntas yaitu dalam Kondoktor dan Isolator (soal no 1). Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari Kondoktor dan Isolator listrik yang dijelaskan. Berikut tabel yang memberi gambaran kemampuan siswa meniditifikasi materi.

Tabel 4.7 Persentase penguasaan siswa dalam menjelaskan Kondoktor dan Isolator Listrik

No	Nama siswa	Kondoktor	Isolator
1	Ahmad Alwi	K.Menguasai	C.Menguasai
2	Ahmad Junaidi	C.Menguasai	Menguasai
3	Aina Khairima	Menguasai	Menguasai
4	M.Aldy Yannor	K.Menguasai	K.Menguasai
5	M.Arif Bodiono	K.Menguasai	
6	M.Firdaus	C.Menguasai	Menguasai
7	M.Wahyudi	C.Menguasai	K.Menguasai
8	Maslina	K.Menguasai	K.Menguasai
9	Maulida	C.Menguasai	Menguasai
10	Milawati	Menguasai	Menguasai
11	Muhammad Amin	K.Menguasai	K.Menguasai
12	Muhammad Rizky	C.Menguasai	K.Menguasai
13	Nor Biah Aulia	C.Menguasai	C.Menguasai
14	Nurhayati	Menguasai	C.Menguasai
15	Saifurrafiq	Menguasai	Menguasai
16	Siti Rahmah	C.Menguasai	C.Menguasai
17	Siti Salma	C.Menguasai	Menguasai
18	Wildan	Menguasai	C.Menguasai
19	Wahdatunnisa	Menguasai	C.Menguasai
20	Fitria Hamidah	C.Menguasai	C.Menguasai
Jumlah			
Rata-rata			

Dari hasil analisis data pada tabel diatas ternyata hanya nama kondoktor yang tuntas baik dalam pengertian maupun contohnya, sedangkan isolator tidak tuntas. Mengingat hasil pembelajaran yang hanya 64 % dan masih ada ketidaktuntasan

pada pertemuan I maka perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk perbaikan. Pada pertemuan kedua siswa sesudah membacakan hasil temuannya pada pelaksanaan strategi *card sort*, kemudian siswa diminta untuk menuliskan temuannya ke dalam LKS yang ada di papan tulis.

2. Siklus I PTK Pertemuan kedua

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal *kondktor dan isolator listrik*, dan Kompetensi dasarnya adalah Menyebutkan pengertian dari *kondktor dan isolator listrik* dan Memberikan contoh dari *kondktor dan isolator listrik*. Indikatornya adalah menjelaskan pengertian dari *kondktor dan isolator listrik* dan memnerikan contoh dari *kondktor dan isolator listrik*.
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)

2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti (55 menit)
- a) Gurumenyampaikan garis besar materi
 - b) Guru membagi kartu ke siswa untuk mensorter
 - c) Siswa mencari pencocokan kartu yang ada
 - d) Guru meminta siswa mengisi LKS
- 3) Kegiatan Akhir (5 menit)
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
 - d) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
 - e) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah

c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direcanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis		
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		

9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk siswa mencari pasangan		
12	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan STRATEGI		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah Jawaban} \\
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{23} \times 100\% \\
 &= 88,46 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat, masih ada 3 aspek yang perlu diperhatikan yaitu Memberi kesempatan siswa mempresentasikan bacaan pada kartu, Memberi kesempatan siswa bertanya, Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan startegi *card sort* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					
3	Siswa mencari mensorter kartu					
4	Siswa duduk berkelompok					
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu					
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Total skor

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\quad}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{43}{45} \times 100 \% \\
 &= 95,56 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam mengajar tergolong aktif, walaupun masih ada siswa yang belum berani mempresentasikan bacaan pada

kartu dan menyimpulkan materi masih banyak guru yang berperan siswa belum bisa menyimpulkan sendiri. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan startegi *card sort*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	3	24,00	0,00
4	7	9	63,00	0,00
5	6	5	30,00	0,00
6	5	3	15,00	0,00
7	4	1	4,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
Jumlah		20	136,00	
Rata-rata			68,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 68,00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 64 % ke 68 %.

Masih ada siswa yang tidak tuntas dan masih ada soal yang belum tuntas. Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari perbagian asmaul husna yang ditulis maupun dihafal. Berikut tabel yang

memberi gambaran kemampuan siswa mengenal dan memberikan contoh konduktor dan isolator listrik yang ditentukan.

Tabel 4.12 Persentase penguasaan siswa dalam mengenal dan memberikan contoh konduktor dan isolator listrik

No	Nama siswa	Konduktor	Isolator
1	Ahmad Alwi	K.Menguasai	C.Menguasai
2	Ahmad Junaidi	C.Menguasai	Menguasai
3	Aina Khairima	Menguasai	Menguasai
4	M.Aldy Yannor	K.Menguasai	K.Menguasai
5	M.Arif Bodiono	K.Menguasai	
6	M.Firdaus	C.Menguasai	Menguasai
7	M.Wahyudi	C.Menguasai	K.Menguasai
8	Maslina	K.Menguasai	K.Menguasai
9	Maulida	C.Menguasai	Menguasai
10	Milawati	Menguasai	Menguasai
11	Muhammad Amin	K.Menguasai	K.Menguasai
12	Muhammad Rizky	C.Menguasai	K.Menguasai
13	Nor Biah Aulia	C.Menguasai	C.Menguasai
14	Nurhayati	Menguasai	C.Menguasai
15	Saifurrafiq	Menguasai	Menguasai
16	Siti Rahmah	C.Menguasai	C.Menguasai
17	Siti Salma	C.Menguasai	Menguasai
18	Wildan	Menguasai	C.Menguasai
19	Wahdatunnisa	Menguasai	C.Menguasai
20	Fitria Hamidah	C.Menguasai	C.Menguasai
Jumlah			
Rata-rata			

1) Dari hasil analisis data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan terjadi hanya pada konduktor.

Sedangkan isolator masih di bawah KKM, ini berarti tindakan yang diambil belum efektif meningkatkan hasil belajar. Mengingat hasil pembelajaran yang hanya 82 % dan masih ada ketidaktuntasan pada Siklus I pertemuan 2 maka perlu dilaksanakan Siklus II untuk perbaikan. Siklus II untuk mencari cara mengatasi masalah diatas. Rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II adalah setelah siswa dapat memberikan contoh konduktor dan isolator listrik pada tabel yang dibagikan, peneliti akan meminta siswa mempersentasikan secara sederhana konduktor dan isolator listrik yang mereka temukan dan menuliskannya di buku tulis. Pada saat mereka membacakan (mempersentasikan) hasil belajar mereka di muka kelas mereka diminta tidak membawa contekan konduktor dan isolator listrik. Kesalahan mereka menulis dalam buku akan penulis jelaskan pada saat diskusi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama maupun pertemuan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran belum dengan menerapkan strategi *card sort* yang efektif, pada saat pertemuan pertama masih ada siswa dan ada soal yang belum tuntas. Pada pertemuan pertama hanya contoh konduktor dan isolator listrik yang dikuasai sedangkan pada pertemuan kedua tidak mengalami peningkatan yang signifikan tindakan yang diambil yaitu siswa diminta menuliskan kesimpulan materi di LKS yang ada di papan tulis tidak memberikan hasil yang maksimal.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum paham dan tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu dan guru masih mendominasi dalam pengambilan kesimpulan..
- 3) Hasil tes belajar siswa meningkat dari Siklus I pertemuan pertama sebesar 64 % menjadi 68 % di pertemuan kedua.
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II peneliti akan meneliti tentang konduktor dan isolator listrik yang berbeda pada siklus I.

3. Siklus II PTK

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal konduktor dan isolator listrik, dan Kompetensi dasarnya adalah Menjelaskan tentang konduktor dan isolator listrik. Indikatornya adalah mengartikan konduktor dan isolator listrik. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)
 - 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
 - 2) Kegiatan Inti (55 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Guru membagi kartu ke siswa untuk mensorter kartu
- c) Siswa mencari pencocokan kartu yang ada
- d) Guru meminta siswa mengisi LKS

3) Kegiatan Akhir (5 menit)

- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup, membuat kesimpulan pelajaran dengan mengahiri membaca hamdallah

c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		

3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis		
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk siswa mencari pasangan		
12	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan startegi		

20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{26} \times 100\% \\
 &= 96,15\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 1 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa . Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses

belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					
3	Siswa mencari pasangan					
4	Siswa duduk berpasangan					
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu					
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{44}{45} \times 100 \% \\
 &= 97,78 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam meningkat, tidak ada lagi siswa yang belum paham cara mencari pasangan, namun dalam menyimpulkan materi siswa belum paham. Namun secara keseluruhan aktivitas siswa berjalan dengan sangat baik. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan startegi *card sort*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	00,00	0,00
2	9	4	36,00	0,00
3	8	16	128,00	0,00
4	7	0	00,00	0,00
5	6	0	00,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
Jumlah		20	164,00	
Rata-rata			82,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 82,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu 70,00 tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan startegi *card sort* efektif meningkatkan hasil belajar siswa mengingat bahwa pada siklus sebelumnya hasil pembelajaran masih adalah 68 %.

Tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas namun masih ada soal yang belum tuntas. Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari perbagian kondoktor dan isolator listrik yang diartikan. Berikut tabel yang memberi gambaran kemampuan siswa menjelaskan kondoktor dan isolator listrik.

Tabel 4.16 Persentase penguasaan siswa dalam menjelaskan kondoktor dan isolator listrik

No	Nama siswa	Kondoktor	Isolator
1	Ahmad Alwi	K.Menguasai	C.Menguasai
2	Ahmad Junaidi	C.Menguasai	Menguasai
3	Aina Khairima	Menguasai	Menguasai
4	M.Aldy Yannor	K.Menguasai	K.Menguasai
5	M.Arif Budiono	K.Menguasai	
6	M.Firdaus	C.Menguasai	Menguasai
7	M.Wahyudi	C.Menguasai	K.Menguasai
8	Maslina	K.Menguasai	K.Menguasai
9	Maulida	C.Menguasai	Menguasai
10	Milawati	Menguasai	Menguasai
11	Muhammad Amin	K.Menguasai	K.Menguasai
12	Muhammad Rizky	C.Menguasai	K.Menguasai

13	Nor Biah Aulia	C.Menguasai	C.Menguasai
14	Nurhayati	Menguasai	C.Menguasai
15	Saifurrafiq	Menguasai	Menguasai
16	Siti Rahmah	C.Menguasai	C.Menguasai
17	Siti Salma	C.Menguasai	Menguasai
18	Wildan	Menguasai	C.Menguasai
19	Wahdatunnisa	Menguasai	C.Menguasai
20	Fitria Hamidah	C.Menguasai	C.Menguasai
Jumlah			
Rata-rata			

Dari hasil analisis data pada tabel diatas ternyata hal yang harus mendapat perhatian adalah pada kondoktor dan isolator listrik Mengingat hasil pembelajaran yang sebesar 82 % maka penulis merasa perlu menaikkan hasil pembelajaran sampai sekitar 90 % dan soal yang hanya mencapai 60 % perlu ditingkatkan sampai diatas 70 % maka perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk perbaikan. Pada pertemuan kedua siswa diminta menuliskan kesimpulan secara bergantian kepapan tulis.

4. Siklus II Pertemuan kedua

a. Persiapan

Siklus II pertemuan kedua PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal kondoktor dan Isolator listrik,

dan Kompetensi dasarnya adalah menjelaskan konduktor dan Isolator listrik. Indikatornya adalah mengartikan konduktor dan Isolator listrik. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
 - 2) Kegiatan Inti (55 menit)
 - a) Guru menyampaikan garis besar materi
 - b) Guru membagi kartu ke siswa untuk mensorter kartu
 - c) Siswa mencari pencocokan kartu yang ada

d) Guru meminta siswa mengisi LKS

3) Kegiatan Akhir (5 menit)

a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.

b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.

d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis		
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali		

	pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk siswa mencari pasangan		
12	Memberi kesempatan siswa mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan startegi		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		

23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{26} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan startegi *card sort* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					
3	Siswa mencari pasangan					
4	Siswa duduk berpasangan					
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu					
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{45}{55} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa meningkat sangat baik. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua digambarkan pada tabel berikut

Tabel 4.19 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	8	80,00	0,00
2	9	12	108,00	0,00
3	8	0	00,00	0,00
4	7	0	00,00	0,00
5	6	0	00,00	0,00
6	5	0	00,00	0,00
Jumlah		20	188,00	0,00
Rata-rata			94,00	

Berdasarkan tabel diatas nilai 94,00 serta murid dan siswanya semua tuntas penulis merasa tujuan telah tercapai.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama maupun pertemuan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan startegi *card sort* sangat baik, walaupun pada saat pertemuan pertama masih ada soal yang belum tuntas. Soal yang belum tuntas adalah soal tentang menjelaskan kondoktor dan Isolator listrik, ternyata siswa kurang dapat mengetahui, namun setelah dilaksanakan

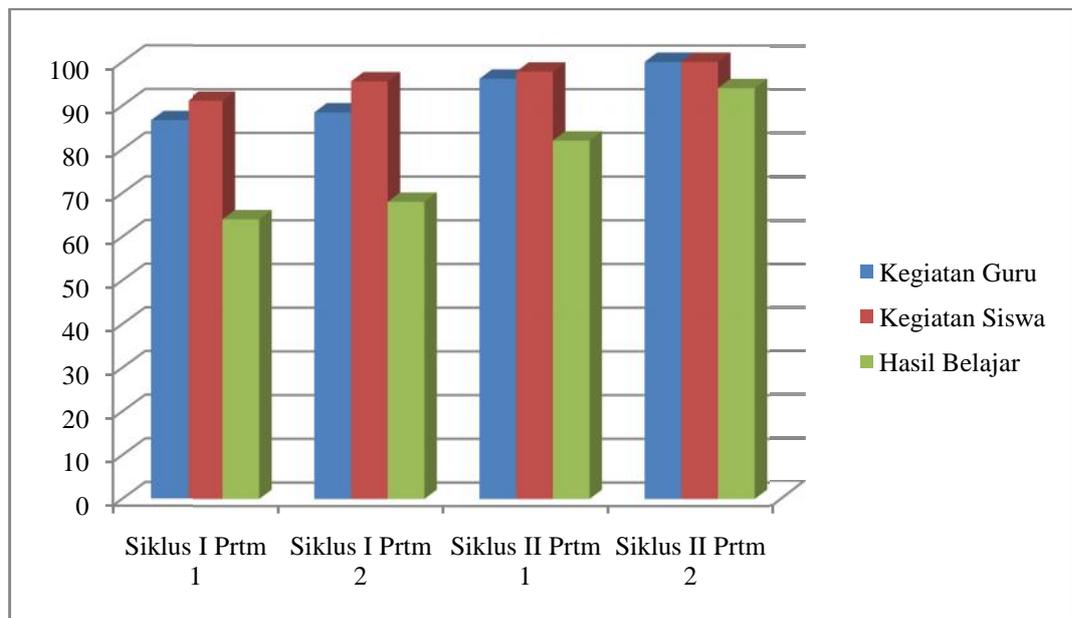
pertemuan kedua peneliti sudah dapat mengatasi kesulitan tersebut.

- b) Aktifitas siswa dalam KBM meningkat sangat baik, walaupun pada pertemuan pertama belum paham cara membuat kesimpulan namun pada pertemuan kedua sudah bisa membuat kesimpulan secara bersama-sama.
- c) Hasil tes belajar siswa meningkat dari Siklus II pertemuan pertama sebesar 82 % menjadi 94 % di pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan startegi *card sort* telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada table berikut.

Grafik 1.1 Peningkatan hasil belajar siswa MIN Thaibah Raya dalam materi kondoktor dan Isolator listrik



D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan startegi *card sort* efektif dalam materi konduktor dan Isolator listrik. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan startegi *card sort* di kelas VI MIN Thaibah Raya sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 86,62, pertemuan kedua adalah 88,46 dan siklus II pertemuan pertama adalah 96,15, pertemuan kedua adalah 100 %.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa yang sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 91,11 dan 95,56 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%.

Adanya latihan LKS dan siswa mempersentasikan hasil nya di depan kelas memberikan kesempatan kepada guru untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap materi ajar dan kesalahan pemahaman siswa dapat dikontrol supaya menjadi lebih baik dan benar.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan startegi *card sort* dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata diatas 70,00 yaitu 84,50. Siklus I pertemuan pertama adalah 64,00 pertemuan kedua adalah 68,00 dan siklus II pertemuan pertama adalah 83,00 dan pertemuan kedua adalah 94,00 dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan II.

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti startegi *card sort* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa khususnya pada mata pelajaran IPA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada penyajian data di atas, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan startegi *Card Sort* pada materi Kondoktor dan Isolator listrik mengalami hambatan pada menjelaskan kondoktor dan Isolator listrik.Baik secara langsung maupun tidak langsung. Cara untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara meminta siswa mengidentifikasi secara sederhana contoh-contoh dari kondoktor dan Isolator listrik tersebut.
2. Startegi *Card Sort* dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam materi kondoktor dan Isolator listrik, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Siklus I rata-rata 6,4 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,3 pada pertemuan pertama dan 9,4 pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,70 dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 4,4.
 - b. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 91,11 pada pertemuan pertama dan

95,56 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%.

B. Saran-Saran

1. Bagi guru agar memperbanyak penelitian terhadap materi umum yang materi berbeda-beda maka startegi harus disesuaikan denga materinya.
2. Bagi siswa untuk menanamkan karakter yang baik seperti berani dan bertanggung jawab sebaiknya dalam PBM diperbanyak kegiatan persentasi dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. *Pengembangan Program Pengajaran*. Surabaya: Airlangga University Press,
- Arifin, Daeng dan Arifin Pipin, *Menuju Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Al-Kasyaf 2010.
- Arifin, Daeng dan Arifin Pipin, *Keprofesionalan Seorang Guru*. Bandung: Pustaka Al-Kasyaf 2010.
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta 1998.
- Arikunto, Suharsimin, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta 1991.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Satuan Pendidikan Praktis*, Bandung, Remaja Rosda Karya: 2007 cet 2
- _____, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP), Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara: 2008 cet 1
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2006
- Darajat, Zakiah., *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 2004.
- Djamarah, S.B & Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta 2002.
- Djumhana, Nana., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Departemen Agama 2009.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Guru*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta: 2005.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, Semarang: CV.Asy-Syifa 2001.

- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Penulisan, Bimbingan dan Ujian Skripsi*. Banjarmasin: Bagian Penerbitan Fakultas Tarbiyah, 2003.
- Hufad, Achmad, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia: 2009.
- IAIN Antasari Banjarmasin, *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. LPTK Rayon 11. Banjarmasin: 2011.
- Iskandar, S.M dkk. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta, Depdikbud, Dirjen Dikti Bagian PPPGSD: 1977
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta, PT.Raja Grafindo persada: 2007
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, Jakarta, PT.RajaGrafindo Persada: 2012.
- Lexy, J. Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Majid, A. *Perencanaan Pembelajaran*. Baandug, Remaja Rosda Karya: 2007
- Mulyana, E. *Kurikulum Berbasis Kopetensi*, Bandung, Remaja Rosda Karya: 2004
- Yuseran, Muhammad, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah & Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarmasin: 2014.
- Seberapa Pentingkah Media Dalam Pembelajaran diakses tanggal 28 April 2013*.
- Sujana, Nana. *Cara Belajar Siswa*. aktif Bandung, Sinar Baru: 1989.
- Widodo, B.Mukti. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung, UPI Press: 2008

Lampiran 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
SIKLUS I

Mata Pelajaran	: ILMU PENGATAHUAN ALAM
Kelas / Semester	: V / II
Standar Kompetensi	: 2. Mengenal Kondktor dan Isolator Panas
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menyebutkan contoh-contoh Kondktor dan Isolator Panas
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (1 pertemuan)
Strategi	: Card Sort

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat apa itu kondktor dan isolator panas
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh kondktor dan oisolator panas

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggungjawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan Jujur.

Materi Pembelajaran: Kondktor dan Isolator Panas.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengupas secara singkat tentang panas
- ☞ Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberap bahaya panas

2. Kegiatan Inti :

- 1) Guru membuat potongan-potongan kartu sebanyak jumlah kelompok yang ada di dalam kelas.

- 2) Guru membagi potongan kartu-kartu tersebut menjadi empat bagian/kelompok yang sama.
- 3) Pada separuh bagian potongan kartu-kartu, guru menuliskan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. Setiap kartu berisi satu kata kunci.
- 4) Pada kartu yang lain merupakan bagian dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Guru mengocok semua kartu sehingga akan tercampur aduk.
- 6) Guru membagikan satu kartu kata kunci kepada setiap kelompok. Guru selanjutnya menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan mensorter kartu.
- 7) Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mencocokkan kartu tadi dengan kata kunci mereka. Jika ada yang sudah pas dengan kata kuncinya, guru meminta kepada kelompok untuk mediskosikannya. Guru juga menjelaskan agar kelompok tidak memberitahu kata kunci ke pada mereka dari kelompok lain.
- 8) Setelah semua siswa mencocokkan kata kunci dengan kartu yang ada, guru meminta kepada setiap kelompok secara bergantian untuk membacakan pernyataan yang diperoleh dengan kartu tersebut kepada teman dan kelompok yang lain. Selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh kelompok.
- 9) Kelompok dengan LKS sesuai dengan hasil yang didapat dari kegiatan sebelumnya, selanjutnya beberapa orang mempersentasikan hasilnya.
- 10) Guru mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dari kegiatan belajar
- ☞ Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.

Alat / Sumber Belajar :

1. Ception tentang materi konduktor dan isolator panas
2. Buku IPA Erlangga kelas VI
3. Buku-buku lain yang relevan
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Apa itu konduktor dan isolator panas	Tes lisan	Pengertian	1. Apa itu konduktor dan isolator panas?
2. Menyebutkan contoh-contoh konduktor dan isolator panas	Tes lisan	Ingatan	2. Menyebutkan contoh-contoh konduktor dan isolator panas!

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tatah Makmur, 12 Februari 2014
Guru IPA

Dra.Hj.Pahnur Laila Hayati
NIP. 19690822 199803 2 003

Sirajuddin, S.Pd.I
NIP. 19720210 200501 1 012

LKS Siklus I

No.	Soal	Jawaban
1.	Pengertian konduktor panas?	
2.	Pengertian isolator panas?	
3.	Contoh konduktor panas !	
4.	Contoh isolator panas !	
5.		

Lampiran 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
SIKLUS II

Mata Pelajaran	: ILMU PENGATAHUAN ALAM
Kelas / Semester	: V / II
Standar Kompetensi	: 2. Menenal Kondoktor dan Isolator Listrik
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menyebutkan contoh-contoh Kondoktor dan Isolator Listrik
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (1 pertemuan)
Strategi	: Card Sort

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat apa itu kondoktor dan isolator listrik
2. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh kondoktor dan oisolator listrik

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggungjawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan Jujur.

Materi Pembelajaran: Kondoktor dan Isolator Listrik.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengupas secara singkat tentang listrik
- ☞ Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberap bahaya listrik

2. Kegiatan Inti :

- 1) Guru membuat potongan-potongan kartu sebanyak jumlah kelompok yang ada di dalam kelas.

- 2) Guru membagi potongan kartu-kartu tersebut menjadi empat bagian/kelompok yang sama.
- 3) Pada separuh bagian potongan kartu-kartu, guru menuliskan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. Setiap kartu berisi satu kata kunci.
- 4) Pada kartu yang lain merupakan bagian dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Guru mengocok semua kartu sehingga akan tercampur aduk.
- 6) Guru membagikan satu kartu kata kunci kepada setiap kelompok. Guru selanjutnya menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan mensorter kartu.
- 7) Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mencocokkan kartu tadi dengan kata kunci mereka. Jika ada yang sudah pas dengan kata kuncinya, guru meminta kepada kelompok untuk mediskosikannya. Guru juga menjelaskan agar kelompok tidak memberitahu kata kunci ke pada mereka dari kelompok lain.
- 8) Setelah semua siswa mencocokkan kata kunci dengan kartu yang ada, guru meminta kepada setiap kelompok secara bergantian untuk membacakan pernyataan yang diperoleh dengan kartu tersebut kepada teman dan kelompok yang lain. Selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh kelompok.
- 9) Kelompok dengan LKS sesuai dengan hasil yang didapat dari kegiatan sebelumnya, selanjutnya beberapa orang mempersentasikan hasilnya.
- 10) Guru mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dari kegiatan belajar
- ☞ Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.

Alat / Sumber Belajar :

1. Ception tentang materi kondoktor dan isolator listrik
2. Buku IPA Erlangga kelas VI

3. Buku-buku lain yang relevan
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Apa itu konduktor dan isolator listrik	Tes lisan	Pengertian	3. Apa itu konduktor dan isolator listrik?
2. Menyebutkan contoh-contoh konduktor dan isolator listrik	Tes lisan	Ingatan	4. Menyebutkan contoh-contoh konduktor dan isolator listrik!

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tatah Makmur, 19 Maret 2014
Guru IPA

Dra.Hj.Pahnur Laila Hayati
NIP. 19690822 199803 2 003

Sirajuddin, S.Pd.I
NIP. 19720210 200501 1 012

LKS Siklus II

No.	Soal	Jawaban
1.	Pengertian konduktor listrik?	
2.	Pengertian isolator listrik?	
3.	Contoh konduktor listrik !	
4.	Contoh isolator listrik !	
5.		

Lampiran 4

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis dengan ception		
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing kelompok		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk pada kelompok untuk mensorter kartu		
12	Memberi kesempatan kelompok mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Kelompok menyimpulkan ke depan kelas		

	hasil yang didapat		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan strategi		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan kesimpulan, penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 12 Februari 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 5

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I pertemuan pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu dan kartu kata kunci					
3	Kelompok mencocokkan kartu					
4	Kelompok mencari kartu yg sesuai kata kunci					
5	Kelompok mempresentasikan hasil dan dibacakan					
6	Partisipasi aktif kelompok dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran berkelompok					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 12 Februari 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 6

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis dengan ception		
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing kelompok		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk pada kelompok untuk mensorter kartu		
12	Memberi kesempatan kelompok mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Kelompok menyimpulkan ke depan kelas hasil yang didapat		

15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan strategi		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan kesimpulan, penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, Februari 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 7

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu dan kartu kata kunci					
3	Kelompok mencocokkan kartu					
4	Kelompok mencari kartu yg sesuai kata kunci					
5	Kelompok mempresentasikan hasil dan dibacakan					
6	Partisipasi aktif kelompok dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran berkelompok					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 12 Februari 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 8

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis dengan ception		
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing kelompok		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk pada kelompok untuk mensorter kartu		
12	Memberi kesempatan kelompok mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Kelompok menyimpulkan ke depan kelas hasil yang		

	didapat		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan strategi		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan kesimpulan, penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 19 Maret 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 9

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II pertemuan pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu dan kartu kata kunci					
3	Kelompok mencocokkan kartu					
4	Kelompok mencari kartu yg sesuai kata kunci					
5	Kelompok mempresentasikan hasil dan dibacakan					
6	Partisipasi aktif kelompok dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran berkelompok					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 19 Maret 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 10

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis dengan ception		
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran		
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing kelompok		
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban		
11	Memberikan petunjuk pada kelompok untuk mensorter kartu		
12	Memberi kesempatan kelompok mempresentasikan bacaan pada kartu		
13	Memberi kesempatan siswa bertanya		
14	Kelompok menyimpulkan ke depan kelas hasil yang didapat		

15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		
18	Menggunakan media		
19	Menggunakan strategi		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
22	Menguasai kelas		
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan kesimpulan, penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		
26	Menutup Pelajaran		
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 19 Maret 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 11

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membagi kartu dan kartu kata kunci					
3	Kelompok mencocokkan kartu					
4	Kelompok mencari kartu yg sesuai kata kunci					
5	Kelompok mempresentasikan hasil dan dibacakan					
6	Partisipasi aktif kelompok dalam pembelajaran					
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran berkelompok					
9	Menyimpulkan materi					
Jumlah						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Tatah Makmur, 19 Maret 2014
Observer

H.Su'aib, S.Pd.I
NIP. 196609171998031001

Lampiran 12

Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan pertama

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	3	24,00	0,00
4	7	8	56,00	0,00
5	6	3	18,00	0,00
6	5	4	20,00	0,00
7	4	2	8,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		20	126,00	
Rata-rata			63,00	

Lampiran 13

Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	3	24,00	0,00
4	7	9	63,00	0,00
5	6	5	30,00	0,00
6	5	3	15,00	0,00
7	4	1	4,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	136,00	
Rata-rata			68,00	

Lampiran 14

Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan pertama

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	4	36,00	0,00
3	8	16	128,00	0,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		20	164,00	
Rata-rata			82,00	

Lampiran 15

Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	8	80,00	00,00
2	9	12	108,00	20,00
3	8	0	00,00	60,00
4	7	0	00,00	20,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		20	188,00	0,00
Rata-rata			94,00	

Lampiran 16

LKS Siklus 1

No	Soal	Jawaban
.		
1.	Pengertian konduktor panas?	
2.	Pengertian isolator panas?	
3.	Contoh konduktor panas !	
4.	Contoh isolator panas !	
5.		

LKS Siklus II

No.	Soal	Jawaban
1.	Pengertian konduktor listrik ?	
2.	Pengertian isolator listrik?	
3.	Contoh konduktor listrik !	
4.	Contoh isolator listrik !	
5.		

Lampiran 17

Soal Latihan Siklus I

1. Jelaskan konduktor dan Isolator panas yang telah dipelajari?
2. Mengingat kembali konduktor dan Isolator panas!

Soal Latihan Siklus II

1. Sebutkan konduktor dan Isolator listrik yang telah dipelajari!
2. Berikan contoh konduktor dan Isolator listrik!

Gambar Siswa Sedang bertanya dan Menjawab Pertanyaan Guru Materi Kondoktor dan Isolator Listrik.....



Gambar Siswa Sedang Proses Belajar Mengajar Tentang Kondoktor dan Isolator Listrik



Gambar Siswa Sedang Mengerjakan LKS Materi IPA Kondktor dan Isolator Listrik



Gambar Siswa melakukan persentasi Materi Kondktor dan Isolator Listrik Kelokmpok I, II, dan III.



Kelompok I



Kelompok II



Kelompok III

Gambar Guru menjelaskan untuk pengayaan materi Kondoktor dan Isolator Listrik usai persentasi siswa.

